

DAFTAR PUSTAKA

- Adlin, A. 2007. *Spiritualitas dan Realitas Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta & Bandung. Jalasutra.
- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahimsa-Putra, H. S. (2022). *Etnosains, Etnoekologi, dan Etnoteknologi Antropologi Mengungkap Kearifan Lokal*. Yogyakarta: KEPEL Press.
- Anoegrajekti, N., Macaryus, S., Asrumi., Zamroni., M., Bustami., A. L., Izzah, L., Wirawan, R. (2021). Ritual Sebagai Ekosistem Budaya: Inovasi Pertunjukan Berbasis Ekonomi Kreatif. *Jurnal Panggung*, 31(1), 54-73.
- Avé, Wanda dan Satyawati Sunito. 1990. *Medicinal Plants of Siberut*. A World Wide Fund for Nature Report. WWF International CH-1196 Gland, Switzerland.
- Baiduri, R. (2020). *Teori-Teori Antropologi (Kebudayaan)*. Yayasan Kita Menulis. <http://digilib.unimed.ac.id/52628/1/Book.pdf>
- Carolina, R. G. J. (2020). Pasola: Napak Tilas Upacara Adat, Fungsi dan Nilai Bagi Masyarakat Wanukaka, Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur. (Skripsi). Tidak dipublikasikan. Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Cohen, E. B. (2009). Opening and Closing Ritual in Aikid and Karate and the Dismantling of Violence. *Journal of Ritual Studies* 23(1), 29-44.
- Coronese, S. (1986). *Kebudayaan Suku Mentawai*. Jakarta: Grafidian Jaya.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih di Antara Lima Pendekatan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmanto & Abidah, B. S. (2012). Berebut Hutan Siberut: Orang Mentawai, Kekuasaan dan Politik Ekologi. Jakarta: PT. Gramedia.
- Delfi, Maskota. (2005). *Dari Desa ke Laggai: Resistensi dan Identitas Orang Mentawai Di Muntei, Siberut Selatan, Sumatera Barat*. Master Thesis Anthropology. Fakultas Ilmu Budaya. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada (unpublished).

- Delfi, M. (2012). Sipusilam Dalam Selimut Arat Sabulungan Penganut Islam Mentawai di Siberut. *Jurnal Al-Ulum*, 12(1), 1-34.
- Delfi, Maskota, (2013a). *Kaipa Pulaggajatnu: Wacana Kementawaian di Bumi Sikerei*. Disertasi Doktoral. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. (Tidak Diterbitkan).
- Delfi, Maskota, 2013b. Islam and Arat Sabulungan in Mentawai. *Al-Jami'ah*, Vol. 51 No 2. DOI: 10.14421/ajis.2013.512. p 475-499.
- Delfi, Maskota, et. al. (2018). Leleu Mentawai dan Rimbo Simanau: Etnografi Pengelolaan Hutan di Pedalaman Sumatera Barat. Laporan Penelitian Skema Penelitian Dasar Perguruan Tinggi (PDUPT). Universitas Andalas. Padang.
- Delfi, Maskota, et. al. (2022). The Environment from an Indigenous Perspective in Mentawai Indonesia. In Wasino, et. al. (ed.) Books Chapter on Asian Network and Social Change. Semarang: Research and Community Service Institution Universitas Negeri Semarang.
- Derung, T. N., Ghoba, K. K., Ardila, M., & Pandity, Y. I. I. W. (2022). Totemisme Mentawai: Menggali Makna Arat Sabulungan dalam Pembangunan Uma bagi Orang Mentawai. *Theos: Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 2(8), 264–273. <https://doi.org/10.56393/intheos.v2i8.1276>
- Geertz, C. (1992). *Kebudayaan dan Agama*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).
- Gunawan. (2013). Kerbau Untuk Leluhur: Dimensi Horizontal Dalam Ritus Kematian Pada Agama Merapu. *Jurnal Komunitas*, 5(1), 93-100.
- Hernawati, T. (2007). *Uma: Fenomena Keterkaitan Manusia Dengan Alam*. Padang: Yayasan Citra Mandiri (YCM).
- Humaeni, A. (2015). Ritual, Kepercayaan Lokal dan Identitas Budaya Masyarakat Ciomas Banten. *El Harakah*, 17(2), 157-181.
- Ihromi, T. O. (ed.). (1999). *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Jasti Tonga Satoko, M. S. S., & X, I. P. (2023). Katekese Inkulturasi tentang Makna Budaya "Arat Sabulungan" dalam Masyarakat Suku Mentawai. *Jurnal Pelayanan Pastoral*, 4(2), 79–87. <https://doi.org/10.53544/jpp.v4i2.367>

- Kawulich, B. B. (2005). Participant Observation as a Data Collection Method [81 paragraphs]. *Forum Qualitative Sozialforschung / Forum: Qualitative Social Research*, 6(2), Art. 43, <http://nbnresolving.de/urn:nbn:de:0114-fqs0502430>.
- Keesing, M. R. (1977). Teori-Teori Tentang Budaya. *Jurnal Antropologi Indonesia*, No. 52, 4-32.
- Kholil, A. (2009). AGAMA DAN RITUAL SLAMETAN: Deskripsi-Antropologis Keberagamaan Masyarakat Jawa. *El-Harakah*, 11(1), 84-98.
- Koentjaraningrat. (1980). *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Dian Rakyat.
- Koentjaraningrat. 2000. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Radar Jaya Offset
- Marzali, A. (2016). Agama dan Kebudayaan. *Umbara: Indonesian Journal of Anthropology*, 1(1), 57-75.
- Michal, U. (2020). Victor Turner's Theory of Symbols: The Symbolism of a Religious Site and Object in a Rural Environment in Eastern Slovakia. *Religion and Society in Central and Eastern Europe*, 13(1), 21-41. <http://dx.doi.org/10.20413/rascee.2020.13.1.21-41>
- Mustamin, K. (2016). Makna Simbolis Dalam Tradisi Maccera' Tappareng di Danau Tempe Kabupaten Wajo. *Al-Ulum*, 16(1), 246-264.
- Raodah. (2015). Makna Simbolis Tradisi *Mappaoli Banua* Pada Masyarakat Banua Kaiyang Mosso Provinsi Sulawesi Barat. *Patanjala*, 7(3), 365-380.
- Riady, A. S. (2021). Agama dan Kebudayaan Masyarakat Perspektif Clifford Geertz. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia (JSAI)*, 2(1), 13-22. <https://doi.org/10.22373/jsai.v2i1.1199>
- Rismayanti & Nusarastriya, Y. H. (2020). Upacara Adat Pemakaman Mengenang Leluhur (Ma' Nene) di Toraja, Lembang Bululangka Kecamatan Rinding Allo Toraja Utara. *Jurnal Adat dan Budaya*, 2(2), 118-132. <https://doi.org/10.23887/jabi.v2i2.30410>
- Rosyani, I. (2013). Kehidupan Arat Sabulungan Dalam Masyarakat Tradisional Mentawai (Kajian Hasil Rapat Tiga Agama Terhadap Perkembangan Arat Sabulungan 1954-1978) [Skripsi]. Universitas Pendidikan Indonesia. http://repository.upi.edu/5165/2/S_SEJ_0605937

- Rudito, B & Sunarseh. (2013). Masyarakat & Kebudayaan Orang Mentawai. Padang: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Barat, UPTD Museum Nagari.
- Rusnandar, N. (2013). *Seba*, Puncak Ritual Masyarakat Baduy di Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *Patanjala*, 5(1), 83-100.
- Sahar, S. (2020). Kebudayaan Simbolik; Etnografi Religi Victor Turner. *SosioReligi: Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama*, 4(2), 1-12. <https://doi.org/10.24252/sosioReligi.v4i2.13320>
- Saifuddin, F. Ahmad. (2005). *Antropologi Kontemporer Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma*. Jakarta. Kencana.
- Salubongga, J. (2015). Mantunu Tedong (Suatu Tinjauan Sosio-Teologis Terhadap Makna Pemoangan Kerbau Dalam Upacara Kematian di Lembang Sariale). Tugas Akhir. Program Studi Teologi, Fakultas Teologi, Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.
- Schefold, R. (1988). *LIA, Das grosse Ritual auf den Mentawai-Inseln (Indonesien)* Berlin: Dietrich Reimer Verlag.
- Schefold, R. (1991). *Mainan Bagi Roh: Kebudayaan Mentawai*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Spradley, P. J. (1980). *Participant Observation*. States of America: Library of Congress Cataloging in Publicatio Data.
- Spradley, P. J. (2006). *Metode Etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sugiharto, B. (1996). *Postmodernisme, Tantangan Bagi Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tatung, W. L. (2022). Ritual Ma'nenek Pada Masyarakat Kristen Baruppu di Kabupaten Toraja Utara: Kajian Antropologi Agama [Tesis]. Universitas Kristen Satya Wacana. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/22981>
- Tulius, Juniator.2012. "Family Stories: *Oral Tradition, Memories Of The Past, and Contemporary Conflicts Over Land In Mentawai-Indonesia*". Amsterdam : Leiden University
- Turner, B S. (2003). *Agama Dan Teori Sosial*. Yogyakarta: IRCiSoD.

- Turner, Victor, 1967. *The Forest of Symbols, Aspects of Ndembu Ritual* Ithaca: Cornell, University Press.
- Uma, J, K. W, Handayani, D, Nurgiri, Y. S. (2018). Makna Nyale Dalam Upacara Adat Pasola Sebagai Upaya Pelestarian Budaya di Sumba Barat Nusa Tenggara Timur. *Jurnal HISTORIA*, 6(2), 347-364.
- Paul A Ericson & Liam D Murphy. History of Anthropological Theory. Ter Izzati N Mutia. Sejarah Teori Antropologi. Penjelasan Komprehensif, 2018 hal 120-121.
- Widana, I. G. T. (2020). *AKTIVITAS RITUAL UMAT HINDU (Perspektif Teologi Kontemporer)*. UHI Press.
- Widyastuti, D. A. R. (2011). Komodifikasi Upacara Religi Dalam Pemasaran Pariwisata. *Jurnal Komunikasi*, 1(2), 197-208.
- Yuliati. (2016). Upacara Religi dan Pemasaran Pariwisata di Provinsi Bengkulu. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(3), 185-194.
- Yusri & Burumbun, M. (2013). Potret Pergeseran Makna Budaya Ma'nene di Kecamatan Baruppu Kabupaten Toraja Utara Provinsi Sulawesi Selatan. *Sosiohumaniora*, 15(3), 330 – 336.
<http://dx.doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v15i3.5758>